

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian yang telah dilakukan di laboratorium uji saring IMLTD di UTD PMI Kota Madiun pada tahun 2019-2021 terhadap 29.909 pendonor untuk pemeriksaan HIV dengan hasil reaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Jumlah pendonor di UTD PMI Kota Madiun dengan reaktif HIV paling banyak ditemukan pada kelompok umur 25-44 Tahun sebanyak 20 pendonor dengan persentase 50%.
2. Jumlah pendonor di UTD PMI Kota Madiun dengan hasil reaktif HIV yang terbanyak adalah pendonor laki-laki yaitu 35 pendonor (88%) dan pendonor perempuan yaitu 5 pendonor (13%).
3. Jumlah pendonor di UTD PMI Kota Madiun pada tahun 2019-2021 dengan reaktif HIV berdasarkan populasi terbanyak jumlah pendonor yaitu jenis golongan darah O yaitu sebanyak 19 pendonor (48%).
4. Jumlah pendonor di UTD PMI Kota Kediri pada tahun 2015-2019 dengan reaktif HIV berdasarkan populasi terbanyak jumlah pendonor yaitu pegawai swasta yaitu sebanyak 14 pendonor (35%)

#### **5.2 Saran**

1. UTD PMI Kota Madiun memberikan hasil laporan uji saring IMLTD dengan hasil reaktif HIV kepada Dinas Kesehatan Kota Madiun setiap tahunnya dan

diharapkan Dinas Kesehatan dapat menindaklanjuti dan memberikan pemahaman tentang penyakit HIV,AIDS, perawatan, dan pengobatannya.

2. Untuk pendonor yang hasil pemeriksaan uji saring IMLTDnya menggunakan metode ChLIA dinyatakan reaktif dan sudah mendapatkan pemberitahuan atau konseling dari UTD PMI Kota Madiun dimohon segera melakukan pemeriksaan ulang ke Rumah Sakit rujukan yg telah di tunjuk oleh UTD PMI Kota Madiun dan apabila hasil uji diagnosisnya positif pendonor bisa segera mendapatkan penanganan medis .
4. Dan untuk praktisi di UTD PMI Kota Madiun bisa bekerja dengan aman dan teliti. Selalu gunakan APD demi kesehatan dan keamanan